

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bisnis Percetakan merupakan salah satu bisnis yang sedang berkembang di era teknologi yang semakin maju. Saat ini bisnis percetakan dapat berkembang dengan berbagai variasi yang awalnya hanya mencetak tulisan atau gambar dalam media kertas sekarang dapat mencetak di dalam media baju, mug, kaca dan bahkan di dalam media plat besi(solusiprinting.com)

Perkembangan bisnis Percetakan tidak terlepas dari faktor sumber daya manusia (SDM). Sumber daya manusia memegang posisi yang sangat signifikan dan secara aktif melakukan pekerjaan mereka untuk mencapai tujuan perusahaan. Perusahaan banyak yang menggunakan mesin sebagai salah satu alat produksi, namun keberadaan mesin tidak akan berjalan dengan baik jika tidak didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten. Karyawan memegang sebuah peranan utama dalam memutar roda kehidupan perusahaan, Banyak perusahaan yang berusaha untuk memperoleh kinerja terbaik dari karyawannya sehingga membuat strategi yang efektif untuk dapat memuaskan karyawan, salah satu caranya adalah menghilangkan stres kerja yang di alami karyawan, dan membuat hal-hal yang dapat menjadi faktor motivasi selama berada di dalam perusahaan untuk meningkatkan efisiensi para karyawan, kepuasan kerja karyawan memiliki peranan penting dalam mencapai produktivitas kerja yang baik sehingga dapat mencapai target dari perusahaan.

Menurut Velnampy (2008) kepuasan kerja berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan, karyawan yang puas dengan apa yang diperoleh dari perusahaan akan memberikan kinerja yang baik serta terus memperbaiki kinerjanya. Sebaliknya Karyawan yang kepuasan kerjanya rendah cenderung melihat pekerjaan sebagai hal

yang membuat jenuh sehingga seorang karyawan akan bekerja dengan terpaksa dan asal-asalan. Kinerja di pengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah motivasi karena motivasi memainkan peran penting yang menyebabkan, menyalurkan, dan mendukung perilaku manusia, supaya dapat mencapai hasil yang optimal

Menurut Riaz et al (2016) stres kerja dapat digambarkan sebagai kerusakan fisik dan emosi seseorang yang muncul ketika keinginan pekerjaan tidak bersaing dengan kemampuan, sarana, atau keinginan karyawan. Menurut Rehman et al (2012) jika keinginan suatu organisasi terhadap pekerjaan lebih besar dan lebih luas dari yang diharapkan oleh karyawan suatu organisasi dan pekerjaan itu berlangsung dalam jangka waktu yang sangat lama maka karyawan suatu organisasi merasa terbebani dan tidak konsentrasi dalam bekerja dengan baik. Mereka yang merasa lelah pada pekerjaan rutin mereka dan ini dapat menyebabkan masalah pada mental dan fisik. Dalam bidang digital printing sering kali karyawan mengalami tekanan eksternal maupun internal contohnya karyawan dituntut untuk memenuhi ekspektasi desain dari konsumen serta karyawan sendiri juga harus memikirkan ide-ide untuk mempercantik desain yang mereka buat sehingga membuat stres kerja yang cukup berat. Stres kerja pada tingkat yang ekstrem dapat membuat seorang karyawan merasa kurang berharga dan kemudian kinerjanya mulai menurun. Hal ini terjadi ketika karyawan tidak mampu berpikir lebih baik dan kehilangan minat dalam bekerja.

Kakos et al (2010) mengatakan motivasi dapat digambarkan sebagai proses psikologis yang memberikan tujuan dan arah perilaku atau sebagai dorongan internal untuk memuaskan kebutuhan yang tidak terpuaskan. Menurut Pamela & Oloko (2015) motivasi adalah kunci dari organisasi yang sukses untuk menjaga kelangsungan pekerjaan dalam perusahaan . Motivasi adalah suatu proses di mana kebutuhan mendorong seseorang untuk melakukan serangkaian kegiatan yang mengarah ke tercapainya tujuan tertentu. Tujuan yang jika berhasil dicapai akan memuaskan atau memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut. (Munandar,2001). Menurut Steers & Porter (2010) motivasi kerja adalah suatu usaha yang dapat

menimbulkan suatu perilaku, mengarahkan perilaku, dan memelihara atau mempertahankan perilaku yang sesuai dengan lingkungan kerja dalam organisasi.

Setelah beberapa waktu lalu Prima Printshop& Copy Center mengalami penurunan akibat pandemi Covid-19 perlahan mulai bangkit dan berusaha berjuang untuk meningkatkan produktivitas perusahaan di tengah kondisi yang masih belum stabil pasca pandemi. Pemberian motivasi oleh atasan sangat diperlukan untuk menyemangati serta mendukung penuh karyawan dalam bekerja untuk meningkatkan serta mencapai hasil yang di harapkan.

Perusahaan Prima Printshop& Copy Center ini merupakan Bisnis yang berdiri sejak tahun 1986, awalnya bisnis ini berfokus pada bisnis foto copy hingga pada tahun 2006 mereka mulai bertransformasi menjadi digital printing dan bermitra dengan Astragraphia dan terus berkembang sampai sekarang ini. Bisnis yang berfokus pada digital printing ini cukup mengalami perubahan selama pandemi Covid-19 yang terjadi selama tiga tahun belakangan ini. Menurut Persatuan Perusahaan Grafika Indonesia (PPGI) DIY, sektor usaha digital printing tercatat telah mengalami penurunan Omzet sebesar 90%. Bahkan beberapa pelaku usaha telah gulung tikar karena beban Biaya Operasional (Bisnis.com). Di pertengahan tahun 2022 sekitar awal April hingga Mei mulai terlihat pemulihan ekonomi Digital Printing setelah berbagai permasalahan yang ada selama pandemi, sekarang dunia digital printing memulai babak baru dengan berbagai masalah yang ada seperti menjalankan strategi baru dengan tujuan untuk mempertahankan perusahaan pasca pandemi dengan kondisi yang masih belum stabil serta adanya pergeseran tren yang mana hampir sebagian sektor industri sudah memulai dengan pemasaran dan pemesanan *online*, akibat dari tren tersebut banyak perusahaan digital printing belum cukup siap untuk melakukan transformasi dengan melayani pemesanan secara *online* di lanjutkan dengan persaingan bisnis yang ketat menyebabkan karyawan di tuntutan untuk bekerja lebih keras dan berakibat terjadinya menurunnya kesehatan fisik dan mengalami stres kerja. Kurangnya kemampuan dalam beradaptasi dengan kondisi yang ada serta adanya tekanan dari luar maupun dalam perusahaan juga dapat menjadi alasan seseorang mengalami stres

Berdasarkan fenomena di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengadopsi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hassan et al(2020) dengan mengambil Kepuasan Kerja, Stres Kerja dan Motivasi Kerja sebagai variabel independen dan Kinerja karyawan sebagai variabel dependen. Judul dari penelitian ini adalah “Pengaruh Kepuasan Kerja, Stres Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di Prima Printshop& Copy Center”

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Rumusan masalah dibentuk berdasarkan uraian latar belakang yang telah disampaikan oleh peneliti, yaitu:

1. Apakah ada pengaruh antara Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan?
2. Apakah ada pengaruh antara Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan?
3. Apakah ada pengaruh antara Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan kepada karyawan Prima Printshop & Copy Center Yogyakarta untuk meneliti adanya stres kerja, motivasi kerja, & kepuasan kerja di dalam perusahaan tersebut. Agar tujuan penelitian ini menjadi lebih fokus pada permasalahan yang dihadapi dan tidak menyimpang, maka penulis memberikan batasan-batasan:

1. Kepuasan kerja

Robbins (2017) Mendefinisikan kepuasan kerja sebagai sebuah sikap seseorang terhadap pekerjaan yang menunjukkan perbedaan antara jumlah penghargaan yang diterima pekerja dan jumlah yang mereka yakini seharusnya mereka terima

2. Stres kerja

Riaz et al (2016) Mendefinisikan stres kerja sebagai kerusakan fisik dan emosi seseorang yang muncul ketika pekerjaan tidak seimbang dengan kemampuan, sarana, atau keinginan karyawan

3. Motivasi kerja

Steers & Porter (2010) Mendefinisikan motivasi kerja sebagai suatu usaha yang dapat menimbulkan suatu perilaku, mengarahkan perilaku, dan memelihara atau mempertahankan perilaku yang sesuai dengan lingkungan kerja dalam organisasi,

4. Kinerja karyawan

Kinerja Karyawan merupakan indikator yang biasa di gunakan perusahaan untuk melihat produktivitas perusahaan, serta merupakan hasil yang dicapai dari perilaku dengan melihat dari kemampuan, usaha, dan kesempatan yang dapat dinilai dengan melihat hasil pekerjaannya di dalam sebuah perusahaan

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dibentuk berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat oleh peneliti, yaitu:

1. Menguji pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan Prima Printshop & Copy Center
2. Menguji pengaruh Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan Prima Printshop & Copy Center

3. Menguji pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan Prima Printshop & Copy Center

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Peneliti selanjutnya dapat memberikan pengetahuan mengenai pengaruh Faktor – faktor Manajemen Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja karyawan. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan hasil dari penelitian ini sebagai referensi penelitian terkait.
2. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan dorongan bagi perusahaan untuk lebih tanggap terhadap hal-hal yang diperlukan untuk karyawan agar mampu meningkatkan kepuasan kerja mereka dan dapat mengarah kepada meningkatnya kinerja perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian terdiri dari 5 bab dengan masing-masing bab memiliki beberapa sub bab. Berikut adalah garis besar sistematika penulisan yang akan dilakukan oleh penulis:

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian ini dibuat

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab ini berisi relevansi teori yang ada dengan permasalahan yang akan di bahas di dalam penelitian ini, deskripsi hasil penelitian-penelitian serupa yang melatar belakangi penelitian, kerangka penelitian, dan hipotesis penelitian

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ini berisi lingkup penelitian yang dilakukan, metode dalam melakukan penelitian, meliputi metode pengumpulan data, metode pengukuran data, metode pengujian instrumen, dan metode analisis data penelitian.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil yang diperoleh dari proses tertentu yang telah ditetapkan oleh penulis. pengolahan data dan analisis data penelitian menggunakan metode penelitian

BAB V. PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari keseluruhan penelitian. Kemudian, uraian mengenai keterbatasan mengenai penelitian dan implikasi penelitian pada manajerial serta saran untuk penelitian selanjutnya